

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penciptaan karya fotografi ini mengusung konsep analisis *personal color test* sebagai pendekatan utama dalam pemilihan warna busana, riasan, serta latar belakang pemotretan. Melalui konsep ini, warna-warna yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik model, sehingga menghasilkan harmoni visual yang relevan dengan identitas dan karakter individu berdasarkan kategori musim warna seperti *spring*, *summer*, *autumn*, atau *winter*. Seluruh pemotretan dilakukan di dalam studio dengan pengaturan pencahayaan dan latar belakang yang disesuaikan agar mendukung warna dari hasil analisis *personal color*.

Namun, dalam proses penciptaannya, ditemukan beberapa kendala salah satunya adalah kesulitan dalam menemukan pakaian dengan warna yang sesuai untuk masing-masing kategori *personal color*. Upaya untuk mencari busana yang tepat di toko-toko *thrifting* memerlukan waktu dan tenaga ekstra, karena tidak semua warna tersedia dalam model pakaian yang sesuai. Selain itu, pencocokan warna antara busana, riasan, dan latar juga memerlukan ketelitian lebih agar tidak saling bertabrakan secara visual.

Meskipun demikian, tantangan tersebut berhasil diatasi karena perencanaan visual, kolaborasi tim, serta ketekunan dalam proses kurasi busana dan *styling*. Pendekatan ini menunjukkan bahwa *personal color* bukan hanya teori estetika, tetapi dapat diterapkan nyata dalam dunia

fashion dan fotografi sebagai alat untuk menonjolkan keunikan personal masing-masing individu.

B. Saran-Saran

Dalam penciptaan karya fotografi dengan pendekatan *personal color test*, diperlukan perencanaan visual yang matang khususnya dalam pemilihan warna busana, latar, dan riasan wajah supaya selaras dengan karakter warna masing-masing model. Proses pencarian busana *thrift* yang sesuai dengan warna *personal color* cukup menyulitkan, sehingga disarankan untuk menyiapkan kebutuhan busana lebih awal atau bekerja sama dengan *fashion designer*. Meskipun pemotretan dilakukan di studio, eksplorasi konsep di ruang publik dapat dipertimbangkan untuk penciptaan karya berikutnya.

KEPUSTAKAAN

- Abdul Aziz, S.Sn., M. M. K. (2019). *Buku Ajar Fotografi Fashion*. Polimedia Publishing.
- Apriyanto, M. F. (2019). *PIN UP STYLE DALAM FOTOGRAFI FASHION*. 3(1).
- Aswadana, P., Ayunda, D., Rahayu, S., Aufayudha, M., & Effendy, A. (2022). *Pandangan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Terhadap Perubahan Gaya Hidup Akibat Fenomena Thrifting*. 532–540.
- Caygill, S. (1980). *Color: The Essense Of You*. 228.
- Devi Pattricia, N. T. (2024). *Bukan Hanya untuk Makeup, Cek Undertone Juga untuk Pilih Warna Baju*.
https://lifestyle.kompas.com/read/2024/10/03/171431920/bukan-hanya-untuk-makeup-cek-undertone-juga-untuk-pilih-warna-baju?lgn_method=google&google_btn=onetap
- Enche Tjin & Erwin Mulyadi. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Firdausi, D. R. (2021). *Pemaknaan Fashion Thrift Sebagai Komunikasi*.
- Hamsar, I. (2024). *FOTOGRAFI FASHION SEBAGAI MEDIA EDUKASI: MENGEMBANGKAN KREATIVITAS VISUAL* (W. Ridwan (ed.)). Tahta Media Group.
- Hamsar, I., & Irmayanti. (2023). *FOTOGRAFI FASHION Jilid 1*. Tahta Media Group.
- Mania, S. (2017). Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tabiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233.
- Miranti, O. (2023). *Wow Colour Fit on You!*
- Putrianda, R., & Wiana, W. (2014). ANALISIS KUALITAS TUGAS FASHION PHOTOGRAPHY PADA MATA KULIAH PUBLIKASI MODE. *Fesyen Perspektif*, 6(1).
- Sidarta, A. (2016). *Pengantar Logika: Sebuah langkah pertama pengenalan medan telaah* (A. Gunarsa (ed.)). PT Refika Aditama.
- Wulan, E. R., Pendidikan, S., & Keluarga, K. (2014). *Pengaruh Sudut Lighting Dan Teknik Aplikasi Shading Terhadap Hasil Beauty Portrait Photography*. 03, 87–92.
- Yedi Suryawan, T. W. (2020). *Analisis Komposisi Foto Pada Landscape Photography. 1*, 533–539.